



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam Tawekal Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya

Ismi Iрпианти Pratami

Universitas Siliwangi

Yoni Hermawan

Universitas Siliwangi

Astri Srigustini

Jalan Siliwangi no. 24 Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya

182165041@student.unsi.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the factors that can influence member participation in the Tawekal Savings and Loans Cooperative. The research method used is a survey method with a quantitative approach. The population in this study were all members of the Tawekal Savings and Loans Cooperative, totaling 321 members. The sampling technique used simple random sampling technique so that a sample of 76 people was obtained. Data collection techniques in this study used questionnaires with multiple linear analysis techniques. The results of the study show that there is a positive and significant influence on cooperative education, cooperative services, cooperative motivation, member satisfaction, the level of member trust, and the business environment on the participation of members of the Tawekal Savings and Loans Cooperative, either partially or simultaneously. The coefficient of determination (R^2) of 0.725 means that 72.5% participation of KSP Tawekal members is influenced by cooperative education, cooperative services, cooperative motivation, member satisfaction, member trust levels, and the business environment. The effective contribution of cooperative education variables is 7,3%, cooperative services are 9,7%, cooperative motivation is 29,7%, member satisfaction is 4,7%, member trust level is 12,2%, and business environment is 8,9% on the participation of KSP Tawekal members.*

Keywords: *Business Environment, Cooperative Education, Cooperative Services, Cooperative Motivation, Member Satisfaction, Member Confidence Level, Member Participation.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Tawekal. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Simpan Pinjam Tawekal yang berjumlah 321 anggota. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 76 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner angket dengan teknik analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam Tawekal baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi

(R²) sebesar 0,725 dapat diartikan bahwa 72,5% partisipasi anggota KSP Tawekal dipengaruhi oleh pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha. Sumbangan efektif variabel pendidikan perkoperasian sebesar 7,3%, pelayanan koperasi sebesar 9,7%, motivasi berkoperasi sebesar 29,7%, kepuasan anggota sebesar 4,7%, tingkat kepercayaan anggota sebesar 12,2%, dan lingkungan usaha sebesar 8,9% terhadap partisipasi anggota KSP Tawekal.

Kata kunci: Kepuasan Anggota, Lingkungan Usaha, Motivasi Berkoperasi, Partisipasi Anggota, Pendidikan Perkoperasian, Pelayanan Koperasi, Tingkat Kepercayaan Anggota

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi pada saat ini terlihat sangat pesat, ditandai dengan terbentuknya pembangunan ekonomi di berbagai sektor Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) maupun koperasi. Pembangunan dalam sektor koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar semakin maju dan berkembang dan menjadi gerakan ekonomi yang dapat membangun masyarakat. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang ikut berperan penting dalam pembangunan perekonomian negara. Koperasi di Indonesia dikenal sebagai soko guru perekonomian yang berarti bahwa koperasi dijadikan sebagai penyangga perekonomian Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan dari adanya koperasi di Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Partisipasi anggota memiliki peran penting dalam memajukan dan mengembangkan koperasi, karena dalam koperasi anggota merupakan pemilik, pengelola, sekaligus sebagai pengguna/pelanggan barang dan jasa yang dihasilkan oleh koperasi. Koperasi Simpan Pinjam Tawekal merupakan koperasi yang bergerak pada bidang jasa keuangan yang berlokasi di Jl. Margasari No. 24 Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan penelitian pada koperasi Simpan Pinjam Tawekal karena pada Koperasi Simpan Pinjam Tawekal memiliki anggota koperasi yang cukup banyak serta koperasi tertua dan aktif di Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah 337

orang anggota serta berbagai macam permasalahan yang ada, salah satunya adalah kondisi dari partisipasi anggota yang cukup rendah. Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan bahwa partisipasi anggota koperasi pada setiap kegiatan belum sesuai harapan yang dapat dilihat dari berbagai aspek. Pertama dapat dilihat dari kehadiran pada setiap kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun 2021-2023.

Jumlah Kehadiran RAT Koperasi

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Anggota yang hadir
2021	360	240
2022	337	30 (pandemi)
2023	321	160

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KSP Tawekal 2020-2023

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa tidak semua anggota koperasi menghadiri RAT. Oleh karena itu, keadaan tersebut menggambarkan bahwa partisipasi anggota KSP Tawekal belum maksimal. Kedua, dilihat dari pembayaran simpanan wajib koperasi. Idealnya seluruh anggota koperasi membayar iuran wajib sesuai dengan standarnya. Tetapi pada kenyataannya masih terdapat anggota yang belum sesuai harapan dalam pembayaran simpanan wajib koperasi.

Perkembangan Simpanan Wajib Anggota Pada KSP Tawekal

Tahun	Total Simpanan Wajib (Seharusnya)	Total Simpanan Wajib yang Masuk	Total Piutang
2020	Rp.108.000.000	Rp.92.856.500	Rp.15.143.500
2021	Rp.101.100.000	Rp.85.145.500	Rp.15.954.500
2022	Rp. 96.300.000	Rp.77.773.000	Rp. 18.527.000

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KSP Tawekal 2020-2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam membayar iuran wajib belum maksimal karena masih terdapat piutang simpanan wajib yang belum mencapai nilai seharusnya. Selain itu pendidikan koperasi atau pengetahuan anggota terkait koperasi juga sangat berperan dalam mempengaruhi partisipasi anggota. KSP Tawekal memberikan kesempatan bagi setiap anggota yang mau mengikuti pendidikan perkoperasian pada setiap bulan desember. Tetapi pada kenyataannya tidak semua

anggota memiliki keinginan untuk mengikuti pendidikan perkoperasian dengan berbagai alasan.

Pelayanan koperasi sangat berperan dalam mempengaruhi partisipasi anggota. Apabila pelayanan yang diberikan oleh pengurus kurang baik maka akan sangat berdampak terhadap partisipasi anggota. Pada koperasi simpan pinjam tawekal pelayanan yang dilakukan masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari pengurus koperasi yang tidak setiap waktu berada di tempat karena memiliki pekerjaan yang lain artinya tidak hanya menjadi pengurus koperasi saja yang menyebabkan pelayanan kurang maksimal, ditambah jam operasional koperasi hanya di hari senin dan kamis.

Selain itu faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota yaitu motivasi anggota mengikuti koperasi. Dari hasil observasi peneliti terhadap beberapa anggota koperasi simpan pinjam tawekal menunjukkan bahwa sebagian anggota berpendapat alasan menjadi anggota koperasi karena ingin menabung dan meminjam uang. Tingkat kepercayaan anggota juga sangat penting dalam peningkatan partisipasi anggota. Terdapat beberapa anggota yang ragu untuk menyimpan uangnya di koperasi (menabung) dengan nominal yang cukup besar, karena takut tidak kembalinya uang simpanannya jika koperasi mengalami kemacetan. Di samping itu, banyaknya pesaing dalam lingkungan usaha Koperasi Simpan Pinjam Tawekal menjadi tambahan permasalahan tersendiri yang tentu dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peningkatan partisipasi anggota dapat diupayakan dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam Tawekal Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

KAJIAN TEORITIS

Partisipasi anggota merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menjalankan koperasi. Keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif setiap anggotanya. Seorang anggota mau berpartisipasi, bila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaatnya terhadap dirinya, dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan. Menurut Mira Andriani (2018:6) “Partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu, seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau

dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggung jawab bersama”.

Menurut Ninik Widiyanti (1994:74), keberhasilan suatu Koperasi dalam mencapai tujuannya akan banyak ditentukan dari pengetahuan, penghayatan dan kesadaran berkoperasi para anggotanya. Dan hal ini hanya dapat dicapai melalui pendidikan anggota. Semakin baik mutu pendidikan atau pengetahuan anggota tentang koperasinya, maka akan semakin tinggi tingkat partisipasinya.

Peran serta anggota koperasi tergantung pada dua hal yaitu pelayanan seperti apa yang diberikan oleh koperasi kepada anggotanya dan sejauh mana kemajuan- kemajuan yang telah atau akan dicapai koperasi tersebut. Semakin baik mutu pelayanan atau semakin banyak pelayanan itu, semakin tinggi pula peran serta atau partisipasi anggota terhadap koperasi tersebut. Semakin banyak kemajuan yang telah dicapai oleh koperasi, anggota akan semakin puas maka partisipasi anggota akan semakin tinggi pula.

Sementara itu menurut Hendar (2010:175) partisipasi dalam melaksanakan pelayanan yang disediakan oleh koperasi akan berhasil apabila ada kesesuaian antara anggota, program dan manajemen. Kesesuaian antara anggota dan manajemen akan terjadi apabila anggota mempunyai kemampuan (kompetensi) dan kemauan (motivasi) dalam mengemukakan hasrat kebutuhannya. Dalam hal pemupukan kepercayaan para anggota koperasi, kepercayaan itu hendaknya berdasarkan pengertian *loyalty based on understanding*, bahwa dengan cara berkoperasi kesejahteraan para anggota dapat ditingkatkan melalui partisipasi secara aktif (Kartasapoetra, 2001:151). Jadi di dalam koperasi, kekuatan dari dalam sangat mendukung kemajuan koperasi adalah anggota yang berperan sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Karena koperasi diperlukan kepercayaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

Lingkungan usaha tidak bisa diabaikan dengan begitu saja. Lingkungan usaha dapat menjadi pendorong maupun penghambat jalannya perusahaan. Lingkungan yang dapat mempengaruhi jalannya usaha/perusahaan adalah lingkungan mikro dan lingkungan makro (Suryana 2003:75).

Dari pendapat yang ada, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota adalah:

- 1) Pendidikan perkoperasian atau tingkat pengetahuan anggota tentang Perkoperasian untuk menambah kemampuan dalam berkoperasi;

- 2) Baik atau tidaknya pelayanan yang diberikan oleh koperasi;
- 3) Motivasi anggota berupa dorongan mendapatkan manfaat dari koperasi;
- 4) Kepuasan anggota akan semakin naik dengan semakin banyaknya kemajuan yang dicapai oleh koperasi;
- 5) Tingkat kepercayaan anggota;
- 6) Dan lingkungan usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa survey. Populasi pada penelitian ini yaitu anggota KSP Tawekal sebanyak 321 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling, menggunakan rumus Slovin sehingga didapat sampel sejumlah 76 orang. Pengolahan data dilakukan dengan menghitung Nilai Jenjang Interval (NJI). Selain itu dalam penelitian ini penulis juga melakukan uji prasyarat analisis diantaranya uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, serta melakukan uji analisis statistik yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan yang terakhir uji hipotesis meliputi uji t, uji F, serta menghitung SE dan SR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam Tawekal yang beralamat di Jalan Margasari No. 24 Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Subjek pada penelitian ini yaitu anggota KSP Tawekal tahun 2023 dengan jumlah populasi 321 dan jumlah sampel sebanyak 76 responden.

Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik usia yang beragam yakni dari 20-80 tahun. Berikut tabel usia responden:

Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	Persentase
20-35	14	18%
36-50	31	41%
51-65	26	34%
66-80	3	4%
>80	2	3%

Sumber: hasil olah data penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa anggota koperasi yang tergolong sebagai responden mayoritas berusia 36-50 tahun dengan persentase 41%, usia 51-65

tahun sebesar 34%, usia 20-35 tahun sebesar 18%, usia 66-68 tahun sebesar 4%, dan usia diatas 80 tahun sebesar 3%.

Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil uji statistik sebagai berikut :

Hasil Uji Parsial (uji t)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Kesimpulan
Pendidikan Perkoperasian	2,085	1,994	0,041	H ₀ ditolak
Pelayanan Koperasi	2,061	1,994	0,043	H ₀ ditolak
Motivasi Berkoperasi	6,348	1,994	0,000	H ₀ ditolak
Kepuasan Anggota	2,113	1,994	0,036	H ₀ ditolak
Tingkat Kepercayaan Anggota	2,993	1,994	0,004	H ₀ ditolak
Lingkungan Usaha	2,610	1,994	0,011	H ₀ ditolak

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2023

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel	F hitung	Sig.	F Tabel	Kesimpulan
Pendidikan Perkoperasian	30,374	0,000	2,23	H ₀ ditolak
Pelayanan Anggota				
Motivasi Anggota				
Kepuasan Anggota				
Tingkat Kepercayaan Anggota				
Lingkungan Usaha				

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2023

Untuk menguji kontribusi secara simultan tersebut ditemukan nilai F sebesar $30,374 > 2,23$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa secara simultan pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap partisipasi anggota sehingga hipotesis ke 7 diterima.

Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan sumbangan efektif sebesar 7,3%. Koefisien regresi pendidikan perkoperasian pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan pendidikan perkoperasian akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,100. Itu artinya pendidikan perkoperasian dapat mempengaruhi partisipasi anggota. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu pendidikan perkoperasian yang diadakan untuk anggota koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KSP Tawekal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Nilai tersebut didapat dari beberapa indikator pada variabel pendidikan perkoperasian yang terdiri dari 3 indikator dengan 10 pernyataan diperoleh nilai tertinggi pada indikator frekuensi keterlibatan anggota dalam pendidikan dan pelatihan.

Dari indikator tersebut dapat dijelaskan bahwa pendidikan koperasi di KSP Tawekal berada pada kategori baik. artinya semua anggota diberi kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan koperasi sebagai bentuk partisipasi anggota terhadap koperasi. Meski pendidikan koperasi pada KSP Tawekal hanya berupa kegiatan seminar saja tetapi hal tersebut dapat menunjang peningkatan pengetahuan anggota terkait perkoperasian.

Menurut Hendar (2010:174), bagi anggota yang berpendidikan lebih tinggi akan memanfaatkan partisipasi anggota sebagai sarana penyaluran ide dan gagasan, khususnya bagi kepentingan dirinya. Mengingat pentingnya program pengembangan anggota, perlu diadakan pendidikan anggota serta berkesinambungan. Jika pengetahuan koperasi yang dimiliki oleh anggota semakin banyak maka kecenderungan anggota untuk berperilaku positif terhadap koperasi itu akan semakin besar, begitu juga sebaliknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika anggota KSP Tawekal memiliki sikap positif terhadap koperasi maka partisipasi anggota terhadap KSP Tawekal juga akan tinggi.

Pengaruh Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan sumbangan efektif sebesar 9,7%. Koefisien regresi pelayanan koperasi pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan pelayanan koperasi akan meningkatkan

partisipasi anggota sebesar 0,121. Itu artinya pelayanan koperasi dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu pelayanan Koperasi Simpan Pinjam Tawekal berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KSP Tawekal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Nilai tersebut didapat dari beberapa indikator pada variabel pelayanan koperasi yang terdiri dari 5 indikator dengan 9 butir pernyataan diperoleh nilai tertinggi pada indikator kemudahan prosedur simpan pinjam.

Dari indikator tersebut dapat dijelaskan bahwa pelayanan koperasi di KSP Tawekal berada pada kategori baik. Artinya anggota menilai pengurus koperasi sudah melakukan pelayanan sesuai dengan harapan/keinginan anggota seperti ingin dilayani dengan cepat tanggap dalam layanan meminjam uang ataupun menabung. Meskipun koperasi tidak buka setiap hari, anggota bisa menghubungi pengurus/karyawan koperasi melalui layanan telepon atau whats app, sehingga pelayanan yang diberikan koperasi tetap maksimal dalam melayani keperluan anggota ataupun keinginan anggota. Selain itu sarana dan prasarana yang diberikan oleh koperasi sudah cukup baik dalam menunjang pelayanan anggota seperti tersedianya alat bantu elektronik baik berupa computer, laptop, printer, serta mesin fotocopy. Oleh karena itu apabila KSP Tawekal ingin meningkatkan partisipasi anggota maka koperasi harus berupaya memberikan pelayanan koperasi yang lebih baik kepada anggotanya.

Pengaruh Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan sumbangan efektif 29,7%. Koefisien regresi motivasi berkoperasi pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan motivasi berkoperasi akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,424. Itu artinya motivasi berkoperasi dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu motivasi berkoperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KSP Tawekal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Nilai tersebut didapat dari beberapa indikator pada variabel motivasi berkoperasi yang terdiri dari 2 indikator dengan 4 butir pernyataan diperoleh nilai tertinggi pada indikator ikut serta dalam kegiatan yang ada.

Dari indikator tersebut dapat dijelaskan bahwa motivasi berkoperasi di KSP Tawekal berada pada kategori baik. Artinya motivasi anggota mengikuti koperas didorong oleh kebutuhan anggota terhadap produk jasa koperasi seperti kebutuhan akan dana pinjaman koperasi yang dapat digunakan untuk membantu anggota baik sebagai modal usaha, keperluan keluarga, keperluan pribadi, dan untuk kepentingan lainnya. Selain itu kebutuhan anggota untuk menyimpan uangnya pada koperasi sebagai pihak yang dipercaya untuk menjaga sebagian hartanya dengan jawaban anggota “setuju” pada butir pernyataan tersebut.

Pengaruh Kepuasan Anggota Terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan sumbangan efektif sebesar 4,7%. Koefisien regresi kepuasan anggota pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan kepuasan anggota akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,114. Itu artinya kepuasan anggota dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima, yaitu kepuasan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KSP Tawekal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Nilai tersebut didapat dari beberapa indikator pada variabel kepuasan anggota yang terdiri dari 3 indikator diperoleh nilai tertinggi pada indikator harapan yang diinginkan pelanggan dan koperasi adalah sama.

Dari indikator tersebut dapat dijelaskan bahwa kepuasan anggota di KSP Tawekal berada pada kategori baik. Artinya bahwa anggota KSP Tawekal merasa diberi pelayanan yang sama dan merata oleh pengurus bagi tiap anggota tanpa di beda-bedakan dengan anggota yang lain. Sehingga dengan pelayanan baik yang diberikan membuat anggota merasa puas terhadap layanan koperasi. Dengan adanya kepuasan tersebut anggota merasa senang dan timbul keinginan untuk berpartisipasi pada koperasi.

Pengaruh Tingkat Kepercayaan Anggota Terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh tingkat kepercayaan anggota terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan sumbangan efektif sebesar 12,2%. Koefisien regresi tingkat kepercayaan anggota pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan tingkat kepercayaan anggota akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,251. Itu artinya

tingkat kepercayaan anggota dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa hipotesis kelima diterima, yaitu tingkat kepercayaan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KSP Tawekal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Nilai tersebut didapat dari beberapa indikator pada variabel tingkat kepercayaan anggota yang terdiri dari 3 indikator diperoleh nilai tertinggi pada indikator memiliki kepentingan lebih besar terhadap koperasinya.

Dari indikator tersebut dapat dijelaskan bahwa kepuasan anggota di KSP Tawekal berada pada kategori baik. Pada KSP Tawekal pelayanan yang diberikan telah sesuai harapan anggota koperasi baik dalam pelayanan simpanan maupun pinjaman. KSP Tawekal memberikan tanggungjawab terhadap amanah dalam menerima simpanan anggota dalam pengelolaannya hingga saat ini. Sehingga anggota merasa percaya dan tidak ragu jika ingin menyimpan uangnya di koperasi.

Menurut Philip Kotler dalam Sunyoto (2014:16) kepercayaan adalah suatu pikiran deskriptif yang dianut seseorang mengenai sesuatu. Jika sebagian kepercayaan ini salah maka produsen akan menambah kepercayaan ini untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Namun sebaliknya, jika kepercayaan itu benar baik maka masyarakat akan tetap berada pada perusahaan dan menikmati layanan yang diberikan. Jadi kepercayaan anggota koperasi tergantung dari apa yang mereka rasakan, jika kepercayaan kurang maka koperasi harus berupaya untuk meningkatkan kepercayaan itu dan jika kepercayaan sudah baik maka anggota akan tetap berada pada lingkup koperasi serta menikmati layanan yang diberikan.

Pengaruh Lingkungan Usaha Terhadap Partisipasi Anggota

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan sumbangan efektif sebesar 8,9%. Koefisien regresi lingkungan usaha pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan lingkungan usaha akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,146. Itu artinya lingkungan usaha dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa hipotesis keenam diterima, yaitu lingkungan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KSP Tawekal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Nilai tersebut didapat dari beberapa indikator pada

variabel lingkungan usaha yang terdiri dari 5 indikator diperoleh nilai tertinggi pada indikator pelanggan. Dari indikator tersebut dapat dijelaskan bahwa kepuasan anggota di KSP Tawekal berada pada kategori baik.

Pada kondisi saat ini tak dapat dipungkiri bahwa semakin banyak lembaga yang memberikan pinjaman secara mudah. Terlebih pinjaman online yang memberikan kemudahan dalam memberikan pinjaman hanya dengan foto KTP saja dan pencairan yang mudah hanya dalam beberapa menit saja. Tetapi pada KSP Tawekal kondisi tersebut tidak menjadi halangan bagi anggota koperasi untuk tetap aktif dalam pemanfaatan layanan dari KSP Tawekal baik menyimpan ataupun meminjam uang. Terlebih sekarang koperasi memanfaatkan teknologi dalam layanannya dengan menyediakan pembayaran maupun simpanan secara transfer. Upaya tersebut berdampak positif agar koperasi tetap bersaing dan eksis di lingkungan masyarakat. Sehingga setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa lingkungan KSP Tawekal dapat dikatakan baik karena koperasi telah memberikan layanan jasa yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan lembaga lain yang sejenis.

Pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Pelayanan Koperasi, Motivasi Berkoperasi, Kepuasan Anggota, Tingkat Kepercayaan Anggota, dan Lingkungan Usaha terhadap Partisipasi Anggota KSP Tawekal

Penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ketujuh diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam Tawekal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Didukung dengan Teori Harapan (Expectancy Theory) dari teori Victor Harold Vroom menyatakan bahwa motivasi seseorang mengarah pada suatu Tindakan (bekerja atau berpartisipasi dengan baik) yang bergantung pada kekuatan pengharapan (expectancy) serta bergantung pada nilai (value) yang diberikan terhadap hasil yang akan diterima. Teori tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan dimana seorang anggota bergabung menjadi anggota koperasi dan ikut berpartisipasi didasari dengan manfaat atau timbal balik yang akan diperoleh oleh individu tersebut ketika berpartisipasi dalam sebuah koperasi. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang

dalam berpartisipasi sebagai anggota koperasi diantaranya pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota dan lingkungan usaha.

Secara simultan keenam variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan pengaruhnya sebesar 72,5%. Sehingga peneliti menemukan kelemahan bahwa indikator dari variabel yang digunakan belum sepenuhnya dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi. Total variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu 27,5%. Untuk itu peneliti menyarankan supaya peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain seperti manfaat koperasi, pemberdayaan anggota, citra layanan koperasi, dan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Pendidikan perkoperasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KSP Tawekal, Pelayanan koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KSP Tawekal, Motivasi berkoperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KSP Tawekal, Kepuasan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KSP Tawekal, Tingkat kepercayaan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KSP Tawekal dan Lingkungan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KSP Tawekal. Begitupun secara simultan bahwa keenam variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota. Untuk peneliti selanjutnya variabel pada penelitian ini belum sepenuhnya dapat menjelaskan faktor-faktor yang mampu meningkatkan partisipasi anggota KSP Tawekal sehingga perlu mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui faktor lain yang menjadi faktor pendorong meningkatnya partisipasi anggota.

DAFTAR REFERENSI

- Creswell, John W S. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewanto, S. K., Yulianti, N., & Nugroho, S. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi 64 Bahari Kecamatan Bulak Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kartasapoetra, G. dkk. (1992). *Koperasi Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM TAWEKAL KECAMATAN RAJAPOLAH KABUPATEN TASIKMALAYA

dan UUD 1945. Jakarta: Rineka Cipta.

Martino & Ahmad. (2017). *Tata Kelola Koperasi Yang Baik*. Yogyakarta: Deepublish.

Riza Utami, N. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Pada Koperasi Pegawai Negeri Politeknik Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2.

Sailvian, K. D., N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi 64 Bahari Kecamatan Bulak, Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. Vol. 9 No 1, 2-3.

Sunyoto, Danang (2014). *Konsep Riset Dasar dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Caps (Center for Academic Publishing Service).